



PENINGKATAN MINAT BELAJAR MATEMATIKA SECARA DARING PADA MASA PANDEMI DI DESA GARUNG LAMONGAN

Rahma Febriyanti¹, Nur Ilmayasinta², Kiftiyatus Sholikhah³, Rahmi Catur Kartika Sari⁴

^{1,2,3,4}Prodi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Lamongan

Pos-el : rahmafebriyanti@unisla.ac.id
nurilma@unisla.ac.id
tiyakif@gmail.com
skartika2210@gmail.com

Received 31 December 2021; Received in revised form 12 January 2022; Accepted 20 January 2022

Abstrak

Pandemi covid telah mengubah pola belajar siswa sehingga menyebabkan menurunnya minat belajar siswa. SDN 1 Garung merupakan salah satu sekolah yang terdampak. Banyak siswa yang mengalami penurunan minat belajar secara daring di masa pandemi. Oleh karena itu diperlukan kegiatan pembimbingan untuk meningkatkan minat belajar matematika siswa secara daring. Metode yang dilakukan yaitu dengan melakukan pembimbingan belajar secara terstruktur selama 2 minggu dengan durasi kegiatan 2 jam setiap pertemuan pada beberapa materi matematika. Aplikasi pembelajaran yang diberikan secara online melalui WhatsApp. Pemberian kuisioner dilakukan sebelum dan setelah pembimbingan untuk mengetahui sejauh mana minat belajar siswa. Hasil dari kegiatan ini yaitu siswa SDN 1 Garung mengalami peningkatan minat yang baik yaitu 11% dalam mengikuti pembelajaran matematika secara daring. Hal ini ditunjukkan dengan antusias siswa saat pembelajaran daring berlangsung yaitu dengan aktif bertanya dan menanggapi materi yang disampaikan.

Kata kunci: Belajar; Daring; Matematika; Minat; Pandemi

Abstract

The Covid pandemic has changed student learning patterns, causing a decline in student interest in learning. SDN 1 Garung is one of the schools affected. Many students experience a decline in interest in learning online during the pandemic. Therefore, mentoring activities are needed to increase students' interest in learning mathematics online. The method used is by conducting structured learning guidance for 2 weeks with a duration of 2 hours of activity on some mathematical material. Learning applications are given online via WhatsApp. Questionnaires were administered before and after mentoring to determine the extent of students' interest in learning. The result of this activity is that the students of SDN 1 Garung experienced a good increase in interest, namely 11% in participating in online mathematics learning. This is shown by the enthusiasm of students when online learning takes place, namely by actively asking and responding to the material presented.

Keywords: Interests; Learning; Mathematics; Online; Pandemic

PENDAHULUAN

Masa pandemi saat ini sangat berpengaruh di berbagai bidang. Salah satunya yaitu di bidang pendidikan. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia mengubah pembelajaran tatap muka menjadi pembelajaran daring (online) pada masa pandemi. Kebijakan ini ditetapkan pemerintah sebagai upaya dalam memutus rantai Covid-19. Proses pembelajaran yang mengalami pergeseran dengan menggunakan teknologi tentu membuat siswa kesulitan dalam menerima materi. Basis pembelajaran yang dilakukan secara daring tentu asing bagi siswa terutama yang tinggal di desa. Siswa diharuskan untuk mengikuti pembelajaran melalui berbagai media elektronik.

Penggunaan teknologi dalam pembelajaran di tingkat sekolah dasar saat ini masih sangat minim. Hal ini ditunjukkan dengan kurangnya minat siswa dalam menggunakan teknologi dalam pembelajaran. Akibatnya siswa perlu beradaptasi dengan penggunaan teknologi pada saat pembelajaran daring berlangsung. Pembelajaran jarak jauh atau daring dapat dilakukan dengan berbagai aplikasi seperti *WhatsApp*, *Google Classroom*, *Zoom*, dan lainnya. Banyak siswa yang kurang tertarik mengikuti pembelajaran karena terkendala teknologi yang dimiliki. Akan tetapi, dengan penggunaan teknologi yang menarik siswa akan merasa senang mengikuti pembelajaran secara daring (Negara: 2019).

Salah satu mata pelajaran yang dianggap sulit oleh siswa yaitu matematika. Siswa merasa lebih sulit memahami mata pelajaran matematika saat disampaikan secara daring. Siswa kurang dapat menerima materi matematika dengan baik. Hal ini yang dialami oleh sebagian siswa jenjang sekolah dasar sampai menengah atas. Dampak dari hal ini yaitu minat siswa dalam belajar dan mengikuti pembelajaran menurun (Juliannisa: 2020). Berdasarkan hasil pengamatan tim, proses pembelajaran di SDN 1 Garung masih belum menggunakan teknologi di masa pandemi. Guru lebih sering memberi materi dan tugas secara offline. Guru melakukan pembelajaran secara daring hanya dalam waktu 2 minggu sekali. Ketika siswa diminta untuk mengikuti pembelajaran daring, banyak siswa yang tidak mengikuti dan tidak memahami materi yang disampaikan. Hal ini ditunjukkan dari hasil tugas yang diberikan, sebagian besar siswa tidak menjawab pertanyaan atau soal yang ditugaskan oleh guru selama pembelajaran daring. Salah satu penyebabnya yaitu minat belajar siswa SDN 1 Garung Sambeng Lamongan yang rendah akan berpengaruh pada hasil belajar dan prestasi siswa, sehingga akan berpengaruh pula pada generasi penerus di Desa Garung Sambeng Lamongan. Menurut Ardiya (2018) menyatakan bahwa untuk meningkatkan minat belajar siswa diperlukan strategi yang tepat dan sesuai.

Banyak faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya minat belajar siswa, terutama bagi siswa di jenjang sekolah dasar, diantaranya yaitu mata pelajaran, metode belajar, perilaku guru, media pembelajaran yang digunakan, suasana belajar, dan lainnya. Oleh karena itu, peningkatan minat belajar siswa harus

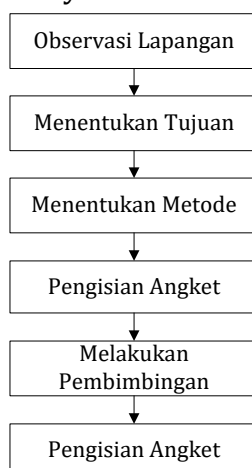
dilakukan di masa pandemi agar hasil belajar dan prestasi dapat ditingkatkan. Strategi yang dilakukan untuk menumbuhkan minat belajar siswa sekolah dasar di masa pandemi yaitu dengan memberi pembimbingan belajar matematika secara daring yang menyenangkan (Trismayanti: 2020). Hal ini sejalan dengan pendapat Agus (2019) dan Purnasari (2020) yang menyatakan bahwa minat, prestasi, dan motivasi siswa akan berkembang dengan baik jika dilakukan pembimbingan belajar dengan baik dan nyaman bagi siswa. Berdasarkan kajian di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan pengabdian ini yaitu untuk meningkatkan minat belajar matematika siswa secara daring di masa pandemi.

BAHAN DAN METODE

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini yaitu dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menghubungi Kepala Desa Garung Kecamatan Sambeng Kabupaten Lamongan untuk mendiskusikan tema kegiatan yang akan dilakukan yaitu terkait peningkatan minat belajar siswa sekolah dasar di Desa Garung secara daring pada masa pandemi covid-19 dan mendata jumlah siswa kelas 4, 5, dan 6 di SDN 1 Garung Sambeng Lamongan sebagai calon peserta pengabdian.
2. Menyelenggarakan kegiatan pengabdian dengan memberi penyuluhan terkait strategi untuk meningkatkan dan menumbuhkan minat belajar siswa SDN 1 Garung Sambeng Lamongan secara daring pada masa pandemi.

Kegiatan ini dilaksanakan secara daring melalui aplikasi *whatsApps* selama 2 minggu. Durasi kegiatan yaitu 2 jam setiap pertemuan. Setiap jenjang kelas mendapat 2 kali pembimbingan belajar secara online. Berikut diagram alur pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat.



Bagan 1. Diagram Alur Kegiatan Pengabdian

Table 1. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat

No.	Kegiatan	Tujuan	Metode	Bahan dan Alat
1.	Observasi lapangan	Membuat kesepakatan dengan Desa dan SDN 1 Garung	Diskusi	MoA
2.	Siswa SDN 1 Garung kelas 4, 5, dan 6 mengisi angket terkait minat belajar	Mengetahui minat belajar siswa SDN 1 Garung	Mengisi angket minat belajar	Link google form, aplikasi <i>WhatsApps</i>
3.	Penyuluhan tentang belajar matematika secara daring pada kelas 4 (Meningkatkan minat belajar secara daring)	Memberi bimbingan belajar untuk meningkatkan minat belajar secara daring	Pembelajaran secara daring melalui <i>WhatsApps</i>	Media pembelajaran matematika, aplikasi <i>WhatsApps</i>
4.	Penyuluhan tentang belajar matematika secara daring pada kelas 5 (Meningkatkan minat belajar secara daring)	Memberi bimbingan belajar untuk meningkatkan minat belajar secara daring	Pembelajaran secara daring melalui <i>WhatsApps</i>	Media pembelajaran matematika, aplikasi <i>WhatsApps</i>
5.	Penyuluhan tentang belajar matematika secara daring pada kelas 6 (Meningkatkan minat belajar secara daring)	Memberi bimbingan belajar untuk meningkatkan minat belajar secara daring	Pembelajaran secara daring melalui <i>WhatsApps</i>	Media pembelajaran matematika, aplikasi <i>WhatsApps</i>
6.	Siswa SDN 1 Garung kelas 4, 5, dan 6 mengisi angket terkait minat belajar setelah menerima pembimbingan belajar secara daring	Mengetahui minat belajar siswa SDN 1 Garung setelah menerima pembimbingan belajar secara daring	Mengisi angket minat belajar	Link google form, aplikasi <i>WhatsApps</i>

Untuk mengetahui minat seberapa dalam minat siswa dalam belajar terutama pada mata pelajaran matematika di masa pandemi perlu dilihat dari hasil pengisian angket minat belajar. Angket minat berisi 20 pertanyaan yang terdiri dari: 10 pertanyaan tentang keinginan mengikuti pembelajaran daring dan 10 pertanyaan tentang keaktifan mengikuti pembelajaran daring. Penskoran angket menggunakan skala likert dengan 5 pilihan jawaban yaitu sangat senang (SS) bernilai 5, senang (S) bernilai 4, Ragu (R) bernilai 3, tidak senang (TS) bernilai 2, sangat tidak senang (STS) bernilai 1.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan awal yang dilakukan yaitu membuat kesepakatan dengan guru di SDN 1 Garung terkait pelaksanaan kegiatan ini. Kegiatan ini dilaksanakan pada 12

Agustus 2021 sampai 25 Agustus 2021 dengan 6 kali pertemuan, sebelumnya telah dilakukan survei di lokasi pengabdian yaitu SDN 1 Garung.



Gambar 1. Lokasi Pengabdian

Peserta di kegiatan ini yaitu siswa kelas 4, 5, dan 6 sebanyak 22 siswa dengan rincian kelas 4 sebanyak 9 siswa, kelas 5 sebanyak 6 siswa, dan kelas 6 sebanyak 7 siswa. Siswa yang bersekolah di SDN 1 Garung merupakan warga Desa Garung Kecamatan Sambeng Kabupaten Lamongan.



Gambar 2. Siswa kelas 4 SDN 1 Garung



Gambar 3. Siswa kelas 5 SDN 1 Garung



Gambar 4. Siswa kelas 6 SDN 1 Garung

Siswa diminta untuk mengisi angket minat sebelum dan setelah mengikuti kegiatan pembimbingan. Semua siswa diberi angket minat dan mengisinya. Berikut hasil angket minat dari kelas 4, 5, dan 6.

Table 2. Hasil Angket Minat Sebelum Kegiatan Pembimbingan

Jenjang Kelas	Indeks Persentase Minat (%)	Kategori
Kelas 4	65	Cukup
Kelas 5	66	Cukup
Kelas 6	60	Cukup
Rata-rata	63,6	Cukup

Berdasarkan angket minat yang telah diisi oleh 22 siswa. Skor rata-rata minat siswa kelas 4 yaitu 65; skor rata-rata minat siswa kelas 5 yaitu 66; skor rata-rata minat siswa kelas 6 yaitu 60. Setelah dilakukan pengisian angket dan diperoleh hasilnya, maka dilanjutkan kegiatan pengabdian dengan memberi pembimbingan belajar secara daring melalui *WhatsApp* di kelas 4, 5, dan 6 untuk meningkatkan minat siswa dalam belajar matematika. Pada kegiatan ini siswa diberi motivasi pentingnya belajar matematika di kehidupan sehari-hari dan menumbuhkan minat siswa dengan memberi trik-trik pengerjaan soal matematika dengan mudah. Pada tahap ini siswa sangat antusias mengikutinya karena siswa dapat mengetahui tips dan trik menyelesaikan soal matematika yang awalnya susah menjadi sangat mudah dan cepat. Hal ini ditunjukkan dari keaktifan siswa menanggapi dan bertanya saat kegiatan berlangsung. Tidak hanya itu, siswa juga diberi video animasi yang menarik terkait penyelesaian soal matematika.

Setelah tahap tersebut dilaksanakan, selanjutnya yaitu tahap pembimbingan dengan memberi materi pembelajaran matematika melalui grup *WhatsApp*. Pembimbingan ini dilakukan sesuai jenjangnya.

Pada pembimbingan minggu pertama jenjang kelas 4, siswa diberi materi keliling bangun datar. Siswa diberi video interaktif untuk mempermudah memahami materi. Pada saat kegiatan berlangsung siswa mengakses video yang diberikan. Pengajar menanyakan tanggapan siswa terkait video pembelajaran yang diberikan. Siswa sangat antusias menjawab dan menceritakan isi video melalui

pesan *WhatsApp*. Pada jenjang kelas 5, siswa diberi materi KPK dan FPB dalam kehidupan sehari-hari. Siswa diberi video lagu KPK dan FPB untuk mempermudah memahami materi. Siswa secara langsung mendengarkan lagu tersebut untuk mempelajari materi KPK dan FPB. Selanjutnya pengajar menanyakan tanggapan siswa terkait lagu pembelajaran yang diberikan. Siswa sangat antusias menjawab bahwa mereka senang mendengar lagu yang diberikan. Pada jenjang kelas 6, siswa diberi materi bangun ruang. Siswa diberi game interaktif untuk mempermudah memahami materi. Pada saat kegiatan berlangsung siswa mencoba game interaktif tersebut. Pengajar menanyakan tanggapan siswa terkait game yang diberikan. Siswa sangat antusias menggunakan game tersebut. Pada minggu kedua, siswa juga diberi treatment yang serupa dengan sebelumnya yaitu dengan menggunakan berbagai media interaktif. Setelah pembimbingan dilakukan, siswa diberi angket minat yang sama dengan sebelumnya. Siswa mengisi angket sesuai dengan apa yang dirasakan setelah mengikuti pembimbingan.

Table 3. Hasil Angket Minat Setelah Kegiatan Pembimbingan

Jenjang Kelas	Indeks Persentase Minat (%)	Kategori
Kelas 4	74	Baik
Kelas 5	73	Baik
Kelas 6	77	Baik
Rata-rata	74,6	Baik



Diagram 1. Hasil Angket Minat Belajar Secara Daring di SDN 1 Garung

Berdasarkan hasil pengisian angket setelah dilakukan pembimbingan belajar, terlihat bahwa terdapat peningkatan indeks persentase minat siswa di kelas 4,5, dan 6 seperti yang terlihat pada Diagram 1. Indeks persentase minat sebelum dilakukan pembimbingan yaitu 63,6% dan setelah dilakukan pembimbingan yaitu 74,6%. Terdapat peningkatan indeks persentase minat sebesar 11%. Siswa-siswa

menyatakan bahwa selama mengikuti pembimbingan belajar matematika secara daring merasa senang dan antusias untuk menyimak materi yang diberikan. Hal ini dibuktikan dengan pertanyaan yang diajukan setiap siswa saat pembimbingan berlangsung. Siswa merasa senang ketika diberi berbagai media maupun game yang berkaitan dengan materi yang sedang mereka pelajari. Tidak hanya itu penyampaian bahasa yang mudah dipahami juga membuat siswa mudah memahami materi yang disampaikan. Sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Aisyah (2020) yang menyatakan bahwa penggunaan aplikasi yang menarik dapat menunjang pembelajaran daring untuk lebih mudah dilakukan. Selain itu, dengan dilakukannya pembimbingan belajar secara daring ini dapat meningkatkan minat siswa dalam mengikuti pembelajaran daring (Aisyah 2020; Rusmana 201; Ahmad 2020). Mereka tidak lagi mengeluh malas ataupun mengalami kendala saat pembelajaran daring. Sehingga dari kegiatan pengabdian pada masyarakat dalam hal ini yaitu siswa pada pembimbingan belajar secara daring di masa pandemi dapat meningkatkan minat belajar siswa kelas 4, 5, dan 6 di SDN 1 Garung Sambeng Lamongan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Minat belajar siswa SDN 1 Garung yang menurun terutama di masa pandemi ini tentu berpengaruh pada hasil belajar siswa. Kegiatan pengabdian yang berupa pembimbingan belajar secara daring berpengaruh positif pada minat belajar siswa yaitu minat belajar siswa meningkat sebesar 11%. Pembimbingan belajar secara daring membuat siswa lebih tertarik dan antusias mengikuti pembelajar. Dengan berbagai media dan aplikasi permainan yang digunakan dapat menarik minat siswa untuk belajar secara daring di masa pandemi. Tidak hanya itu, siswa-siswa juga lebih mudah memahami dan menerima materi pelajaran yang disampaikan melalui pembelajaran daring.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada Kepala Desa Garung Sambeng Lamongan dan siswa-siswa SDN 1 Garung Sambeng Lamongan yang telah bersedia mewujudkan kegiatan pengabdian ini guna menciptakan generasi yang lebih baik di masa pandemi.

DAFTAR RUJUKAN

- Aisyah, H., Maulana, I.T. Rahmelina, L., dan Firdian, F. (2020). Implementasi Teknologi Positif dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan. *Journal of Character Education Society*, 3(1), 86—94.
- Santoso, A. dan Rusmawati, Y. (2019). Pendampingan Belajar Siswa Di Rumah Melalui Kegiatan Bimbingan Belajar Di Desa Guci Karanggeneng Lamongan. *Abdimas Berdaya: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 36—43.

- Ahmad, N., Ilato, R., dan Payu, B. R. 2020. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Minat Belajar Siswa. *Jambura Economic Education Journal*, 2(2), 70—79.
- Ardiya, dkk. (2018). Peningkatan Minat Belajar Anak Yatim Piatu di Panti Asuhan Fahar Harapan Kota Pekanbaru, *Jurnal Pengabdian Untuk Mu NegeRI*, 2(2): 83—88.
- Juliannisa, I.A. (2020). Peningkatan Pembelajaran Melalui Situs Media Online dengan Metode Blended Learning Pada Masyarakat Desa Bojongcae. *Journal of Dedicators Community*, 4(1), 68—78.
- Negara, H. R. P., Syaharuddin, S., Kurniawati, K. R. A., Mandailina, V., dan Santosa, F. H. (2019). Meningkatkan minat belajar siswa melalui pemanfaatan media belajar berbasis android menggunakan mit app inventor. *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 2(2), 42—45.
- Purnasari, P.D. dan Sadewo. Y.D. (2020). Pemanfaatan Teknologi dalam Pembelajaran sebagai Upaya Peningkatan Kompetensi Pedagogik. *Jurnal Publikasi Pendidikan*, 10(3), 189—196.
- Rusmana, I. M. (2019). Efektivitas Penggunaan Media ICT dalam Peningkatan Pemahaman Konsep Matematika. *Jurnal Formatif*, 2(3), 198—205.
- Trismayanti, S. (2020). Strategi Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik di Sekolah Dasar . *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan Islam*, 17(2), 141—158.